

Galeri edukasi



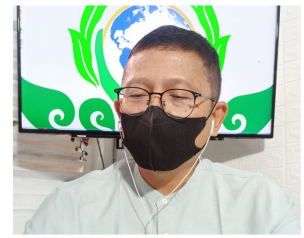
Video Edukasi Ngusik ep 108 Satuan Langkah Cegah HIV, Semuanya Setara Akhiri AIDS



Video Edukasi Ngusik ep 109 Kenali Penyakit Alergi Immunologi Lebih Dekat



Video Edukasi Ngusik ep 110 Mengenai Kelainan Bawaan Genitalia Hipospadias Penanganannya



Live Radio Kesehatan Anemia pada Ibu Hamil, Berbahayakah? Dr. dr. I Nyoman Hariyasa Sanjaya, Sp. OG (K), MARS



Edukasi kesehatan di gedung PJT RSUP Prof Dr. I.G.N.G Ngoerah



Edukasi Kesehatan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Prof Dr. I.G.N.G Ngoerah



MEDIA PROMKES

RSUP PROF DR. I.G.N.G. NGOERAH



Edisi Desember 2022 /046

Apa Perbedaan Tidur Normal Dengan Tidur Dalam Pembiusan Umum?

Pembiusan umum merupakan salah satu prosedur medis yang sering dilakukan bagi mereka yang akan melakukan tindakan operasi. Sebagian besar orang mungkin masih menganggap kondisi tidur dalam pembiusan umum sama dengan kondisi tidur normal. Padahal, tidur normal dan tidur dalam pembiusan umum merupakan dua kondisi yang berbeda. Pada artikel ini akan dijelaskan apa perbedaan tidur normal dengan tidur dalam pembiusan umum.

Apa yg terjadi dalam tubuh anda saat tidur dalam pembiusan umum?

Pada saat dokter melakukan tindakan pembiusan dan memasukan obat bius ke dalam tubuh anda, obat tersebut akan menghambat dan memblokir kemampuan otak anda untuk mengirim informasi ke daerah lainnya. Penghambatan aktivitas tersebut akan mengakibatkan perubahan karakter gelombang otak dan aktivitas listrik di otak anda. Sehingga menyebabkan gelombang otak anda menjadi sangat terstruktur dan teratur serta tidak bisa mengirimkan informasi lagi ke daerah lainnya. Hal tersebut membuat otak anda tidak dapat lagi berkomunikasi satu sama lain dengan area lainnya dan mengakibatkan ketidaksadaran yang mendalam yang dikenal dengan tidur dalam pembiusan. Dokter tentunya akan selalu melakukan monitoring terhadap tekanan darah, denyut nadi, kecepatan napas, suhu tubuh, irama jantung selama pembiusan untuk menjaga keseimbangan (homeostatis) dan ritme sirkadian tubuh anda. Hal ini disebabkan karena kesadaran, nyeri, dan fungsi motorik pada kondisi tidur dalam pembiusan hilang sepenuhnya. Faktor lingkungan seperti halnya suhu, kelembapan udara, suara dalam tidur dengan pembiusan umum tidak akan dapat mempengaruhi kondisi tidur anda. Kemudian, apa yang terjadi dalam tubuh anda saat tidur normal?

Proses tidur normal yang anda alami sehari-hari diatur oleh otak secara aktif dan terjadi secara alamiah. Proses tidur normal juga akan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar seperti suhu, kelembapan cahaya, suara, tingkat kebisingan dan faktor lingkungan lainnya. Terdapat empat fase tidur yang anda alami saat tidur normal dengan gambaran gelombang yang berbeda-beda disetiap fasenya. Secara garis besar terdiri dari

Redaksi

- Pelindung :Direktur Utama
- Penasehat :Direktur Pelayanan Medik Perawatan & Penunjang Direktur Keuangan & BMN Direktur SDM Pendidikan & Penelitian
- Penanggung jawab :Direktur Perencanaan Organisasi & Umum
- Redaktur :Kepala Instalasi PKRS Komite Medik
- Editor :Dini Yulia Kadek Nopi Arisanti A.A Istri Putri Wahyuni
- Grafis & Layout: I Nym Iwan Paramartha
- Photografer : I Nym Iwan Paramartha
- Sekretariat : Ni Wayan Rahayuni
- Kritik dan saran ditujukan ke Instalasi PKRS Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114) Telepon. (0361) 227911-15, (ext: 433,193) Email: pkrssanglah19@gmail.com Website: www.profngoerahhospitalbali.com (info kesehatan)

dua fase yaitu REM (Rapid Eye Movement) dan. Fase NREM (Non Rapid Eye Movement). Dimana fase NREM dibagi lagi menjadi empat fase. Saat tubuh anda memasuki REM otot-otot akan meregang dan tidak teratur, kecepatan napas dan tekanan darah akan meningkat yang sangat mirip dengan keadaan terjaga. Sedangkan saat tubuh anda memasuki fase NREM otak dan tubuh anda akan melambat. Semua siklus tersebut akan terjadi berulang tergantung dari siklus harian ritme sirkadian tubuh anda. Ketika anda terbangun dari tidur pembiusan umum proses untuk anda kembali ke sadar penuh akan lebih lama dibandingkan tidur normal. Selain itu anda juga mungkin bisa mengalami beberapa efek samping obat seperti mual, menggigil namun kondisi tersebut umumnya hanya berlangsung beberapa jam setelah tindakan pembiusan.



DUAL (Edukasi Visual)

Subscribe to our YouTube Channel: PKRS PROF NGOERAH

SELAMAT TAHUN BARU

2023

Bersama kita dapat membangun Indonesia yang lebih kuat dan sehat

4 *iklas* www *melayani*

Keselamatan Pasien Adalah Tanggung Jawab Seluruh Masyarakat Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya



Setiap orang yang datang untuk berkonsultasi tentang permasalahan kesehatannya maupun untuk mendapatkan pelayanan kesehatan pada rumah sakit maupun fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, maka mereka disebut pasien. Baik rumah sakit pemerintah maupun swasta, puskesmas, serta klinik swasta lainnya berkewajiban memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pasiennya mulai dari kemudahan untuk mendapatkan akses terhadap pelayanan, informasi tentang pembiayaan, akomodasi, tindakan medis maupun penunjang medis, serta informasi dan edukasi saat dan setelah mendapatkan pelayanan. Semua itu tertuang dalam Standar Pelayanan Rumah Sakit.

Standar tertinggi dalam pelayanan sebuah rumah sakit dan fasyankes adalah perihal Keselamatan Pasien. Hal ini sesuai dengan pesan Kementerian Kesehatan RI dalam peringatan Hari Keselamatan Pasien Nasional tanggal 21 Agustus 2022 yaitu: "Kesehatan dan keselamatan pasien adalah prioritas utama dalam pelayanan kesehatan. Lewat transformasi kesehatan primer dan rujukan, kita tingkatkan pelayanan yang aman dan bermutu serta pengobatan yang tepat dalam perawatan pasien di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia".

Mengingat begitu pentingnya masalah keselamatan pasien di rumah sakit hingga perlu mendapatkan penanganan segera, maka Kementerian Kesehatan RI menyusun Standar Keselamatan Pasien sebagai acuan bagi setiap rumah sakit di Indonesia dalam menjalankan fungsinya. Standar Keselamatan Pasien wajib diterapkan oleh setiap rumah sakit dan dilakukan penilaian menggunakan Instrumen Akreditasi Rumah Sakit. Standar Keselamatan Pasien tersebut terdiri dari tujuh standar, yaitu:

1. Hak pasien
2. Mendidik pasien dan keluarga
3. Keselamatan pasien dan kesinambungan pelayanan
4. Penggunaan metoda-metoda peningkatan kinerja untuk melakukan evaluasi dan program peningkatan keselamatan pasien
5. Peran kepemimpinan dalam meningkatkan keselamatan pasien
6. Mendidik staf tentang keselamatan pasien
7. Komunikasi merupakan kunci bagi staf untuk mencapai keselamatan pasien.

Mewujudkan pelayanan yang aman dan bermutu bagi pasien pada rumah sakit dan fasyankes bukanlah tanggung jawab dokter semata, melainkan sudah menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat yang berada di dalamnya. Mulai dari manajemen, perawat, peserta didik, petugas keamanan, cleaning service, pasien dan keluarga, serta pengunjung rumah sakit lainnya turut andil dalam kegiatan tersebut. Karena itu seluruh masyarakat yang berkecimpung dalam kegiatan pelayanan rumah sakit hendaknya selalu menjalankan tugas dan fungsinya sesuai standar prosedur yang telah ditetapkan dan mentaati setiap peraturan yang berlaku.



Mengetahui Hipertensi Terselubung saat bertemu Dokter ?? (White Coat Hypertension)

Hari Hipertensi Sedunia atau World Hypertension Day dipeeringati setiap tanggal 17 Mei. Pada tahun 2022 ini peringatan hari Hipertensi mengambil tema : "Measure Your Blood Pressure Accurately, Control It, Live Longer". Pada prinsipnya tujuan dari peingatan ini adalah selalu mengingatkan baik para penderita Hipertensi ataupun orang yang sehat untuk terus melakukan pemantauan tekanan darah secara benar, tepat, serta akurat.

Pernahkan anda atau kawan anda dan keluarga anda menghadapi suatu situasi yang disebut Hipertensi Terselubung atau "White Coat Hypertension"? Dari terminology kata terselubung merujuk pada kondisi hipertensi atau kenaikan tekanan darah yang tidak dapat terlihat/dilakukan diagnose secara mudah dan jelas, penderita akan mengalami suatu kondisi hipertensi saat memeriksakan diri ke Pusat Kesehatan dan pada Pusat-Pusat Kesehatan tersebut identic dengan para dokter yang mengenakan jas putih, sehingga terminology ini disebut dengan istilah "White Coat Hypertension".

Adanya hipertensi jas putih ditegakkan jika pada seorang pasien yang tidak mendapatkan terapi, TD di klinik secara konsisten diukur > 140/90 mmHg namun rerata TD siang hari, malam hari maupun 24 jam didapati normal. Pada pemeriksaan ABPM, hasil pengukuran dalam satu jam pertama setelah pemasangan alat serta jam terakhir sebelum pelepasan alat dianggap sebagai rentang waktu yang menggambarkan TD klinik.

Hipertensi terselubung ditegakkan jika pada seorang pasien yang tidak mendapatkan terapi, TD klinik konsisten di bawah nilai ambang untuk diagnosis hipertensi (< 140/90 mmHg) namun rerata TD siang hari, malam hari ataupun 24 jam sesuai dengan kriteria hipertensi. Biasanya hipertensi terselubung dicurigai jika dijumpai kerusakan organ target sesuai hipertensi namun TD klinik tidak sesuai dengan kerusakan tersebut. Sedangkan istilah hipertensi tidak terkontrol terselubung digunakan jika fenomena di atas dijumpai pada pasien yang sedang mendapatkan terapi obat hipertensi. Hal ini menggambarkan belum optimalnya pengaturan TD pada seorang pasien, yang banyak dipengaruhi oleh peningkatan TD pada malam hari sedangkan TD di klinik tampaknya normal.

Hipertensi selalu menjadi sumber masalah yang sifatnya global, merupakan faktor risiko dari beberapa penyakit metabolik seperti jantung, stroke, gagal ginjal, diabetes, dan bila fatal akan mengakibatkan kematian. Beberapa permasalahan hipertensi, akan dapat diatasi dengan metode pemberian edukasi seperti ini, sehingga masyarakat lebih awas terhadap gejala hipertensi dan klinisi dapat menentukan diagnosis hipertensi dengan lebih tepat dan berujung pada berkurangnya beban biaya layanan kesehatan pasien hipertensi.

Semoga informasi yang diberikan dapat bermanfaat. Salam Sehat, Sehat Indonesia.

